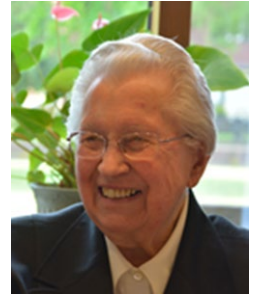


SUSTER MARIA HUBERTIEN ND 4802

Paulina Josephina VAN DEN BOSCH

Provinsi Maria Regina Coesfeld (Tegelen)

Tanggal dan tempat lahir: 31 Mei 1928 Hoensbroek, Nederland
Tanggal dan Tempat Profesi: 10 Agustus 1954 Tegelen, Nederland
Tanggal dan Tempat Meninggal: 21 Agustus 2019 Tegelen, Nederland
Tanggal dan Tempat Makam: 27 Agustus 2019 Tegelen, Nederland



Suster Maria Hubertien adalah anak bungsu kedua dari Peter Hubertus van den Bosch dan istrinya Maria Catharina Geurten. Keluarga itu terdiri dari 12 anak, 5 laki-laki dan 7 perempuan. Suster M. Hubertien adalah seorang anak yang ceria dan cerdas, yang menyelesaikan SD dan Sekolah Lanjutan yang disebut Mulo dan kemudian pendidikan lanjutan di bagian ilmu sains domestic (Huishoudschool) yang diadakan oleh para Suster Notre Dame di Hoensbroek.

Selanjutnya, ia menjadi guru taman kanak-kanak selama beberapa tahun sebelum masuk postulant dalam Kongregasi SND di Tegelen. Setelah profesinya, ia memperoleh sertifikat guru dan sertifikat mengajar sekolah menengah dalam bahasa Jerman dan Inggris.

Dia bekerja di sekolah di Velp selama lebih dari setahun dan kemudian pindah ke Ulo (pendidikan dasar lanjutan) di Heerlen dan Hoensbroek.

Kemudian dia diminta untuk menjadi pemimpin novisiat yang dia lakukan dengan penuh dedikasi.

Dalam bulan Agustus 1968 ia menjadi asisten Suster Maria Rainelda dan selanjutnya ia diangkat menjadi bendahari. Inilah tugas yang cocok baginya.

Dia memiliki mentalitas bisnis dan perasaan untuk pekerjaan konstruksi. Ini memungkinkannya untuk menyadari sejumlah perubahan pada bangunan biara kami yang lama. Selama masa jabatannya, sejumlah besar pekerjaan konstruksi perlu dilakukan, yang diperlukan untuk mengubah biara tua dan sekolah asrama menjadi ruang hidup bagi para suster lanjut usia yang datang ke Tegelen dari berbagai biara lain di Notre Dame. Salah seorang saudari menyebutkan tindakan Suster M. Hubertien dalam sebuah teks pada kesempatan peringatan ke-125 tahun Tegelen pada tahun 2016, di mana dia menyebut dia sebagai "imam konstruksi". Pada tahun 1983 Suster Maria Hubertien menjadi Pemimpin Provinsi dan berkesempatan untuk terus melaksanakan rencananya, yang dia lakukan.

Namun terlepas dari semua keprihatinannya sehari-hari, dia tentu saja tidak melupakan kehidupan rohani.

Dalam surat-suratnya ia secara teratur mengulangi bahwa kesetiaan dalam doa itu sangat penting dan bersikap baik satu sama lain adalah landasan kehidupan komunitas. Seperti yang terjadi, dia sendiri adalah orang yang sangat suka berteman dan bermain kartu adalah salah satu hobi besarnya. Bahkan selama Kapitel tidak pernah melewatkan kesempatan untuk bermain kartu di petang hari.

Dalam beberapa tahun terakhir, ia tidak begitu sehat. Dia mulai melupakan banyak hal dan selama percakapan dia kadang-kadang tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat, yang sangat mengganggunya. Pada minggu sebelum kami merayakan ulang tahun ke 65 profesinya, Suster M. Hubertien jatuh dan patah tulang panggulnya. Ini berakibat fatal baginya. Dia tidak pulih. Dia berkata bahwa dia ingin pergi kepada Tuhan, kepada siapa dia telah mengabdikan dirinya selama bertahun-tahun, dan Tuhan mengabulkan keinginannya.

Kami berterima kasih kepada Tuhan atas kehidupan yang kaya dari Maria Hubertien, yang sekarang menyanyikan pujian Tuhan dalam paduan suara agung semua Suster Notre Dame.